

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi era millenium abad ke 21 ini setidaknya ada empat keterampilan yang harus ditanamkan kepada peserta didik di sekolah yang dikenal dengan keterampilan 4C yaitu; *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*. Karena dengan keterampilan-keterampilan tersebut peserta didik akan dapat menghadapi kehidupan yang kompetatif, di era globalisasi yang semakin maju dan modern ini . sebagai salah satu unsur dalam Pendidikan, peserta didik seharusnya sudah memiliki kemampuan 4C tersebut. Penting untuk memperkenalkan 4C dalam pembelajaran, pemberian tugas dan latihan yang mengarah pada 4C, dan membiarkan siswa merasakan 4C.

Berdasarkan data hasil dari *Program For International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 yang dirilis oleh OECD, terjadi penurunan skor yang cukup signifikan. Skor PISA pada tahun 2022 menunjukkan bahwa , untuk matematika, rata-rata skornya 366 poin. Selanjutnya untuk sains skornya rata rata 383, skor membaca 359. Skor tersebut jauh menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya .

Berdasarkan data PISA 2022 tersebut diatas menunjukkan bahwa Indonesia berada pada kuadran low performance dan high equity. Oleh karena itu, sebenarnya Indonesia masih ada peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena Indonesia memiliki kemampuan dan potensi yang belum

dikembangkan. Berpikir kritis merupakan keterampilan yang dapat dipelajari namun memerlukan kebiasaan belajar yang berguna dan ideal.

Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk mencari tahu dan bertanya, menemukan informasi tentang masalah yang mereka hadapi, dan mengatasi masalah dengan mengetahui tentang masalah yang ada (Christina & Kristin, 2016).

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis pemikiran dan ide secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif sehingga mereka dapat membuat, mengevaluasi dan menciptakan solusi untuk masalah yang dihadapi Suendarti, (2021:9). Menurut Ariadila et al., (2023), dalam bidang Pendidikan, keterampilan berpikir kritis meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam lingkungan Pendidikan, membantu mereka memecahkan masalah dengan lebih efektif, dan mengambil keputusan yang lebih cerdas.

Kemampuan berpikir kritis menjadi semakin krusial dalam menghadapi tantangan global yang kompleks, termasuk di bidang ekonomi. Ekonomi sebagai salah satu ilmu sosial yang sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam pembelajaran ekonomi, kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis masalah ekonomi, merangsang pemikiran kritis tentang pilihan dan konsekuensinya. Serta menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kebutuhan dan kelangkaan sumber daya. Belajar ekonomi tidak hanya sekedar menghafal konsep, teori, atau data ekonomi, melainkan melibatkan proses analisis dan penilaian terhadap proses situasi ekonomi yang kompleks. Proses ini

menegharuskan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, mengevaluasi informasi, serta membuat keputusan yang rasional, yang semuanya merupakan inti dari keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas Fase E.1 melalui pengamatan didapatkan informasi bahwa sebagian siswa masih belum terbiasa berpikir kritis dalam proses belajar, hal ini ditunjukkan dari respon siswa yang kurang terbuka dalam menyikapi perbedaan pendapat antar kelompok diskusi, kurangnya inisiatif siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep pelajaran dengan isu-isu aktual, kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam memberikan argumen berdasarkan analisis yang kuat. Kebiasaan yang dilakukan oleh siswa membuat hambatan dalam menganalisis informasi dan mengembangkan keterampilan evaluasi dalam memahami konsep-konsep ekonomi. Kendala ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi masalah ekonomi yang kompleks. Kondisi dan permasalahan ini menuntut adanya perbaikan dan solusi dalam model pembelajaran agar lebih menarik, interaktif dan relevan sehingga dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 10 Muaro Jambi yang bernama Bapak Pramawijaya S.Pd didapatkan sebuah informasi bahwa dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Muaro Jambi sudah menerapkan kurikulum Merdeka pada tahun 2022/2023. Namun penerapan kurikulum Merdeka belum berjalan secara

optimal dikarenakan masih dalam tahap penyesuaian kurikulum yang baru. Proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengarah pada pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal. Terdapat kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran dimana guru masih mengalami kesulitan untuk melakukan variasi dalam pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran yang beragam. Guru cenderung melakukan metode pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah karena dalam segi waktu yang digunakan optimal, namun peserta didik kurang aktif karena berpusat pada guru sehingga menyebabkan peserta didik tidak berpikir secara kritis.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan pembelajaran yang berpusat pada guru dapat menurunkan keinginan belajar pada peserta didik, sehingga terjadi beberapa dampak yaitu pengalaman belajar peserta didik terbatas, pembelajaran menjadi pasif karena informasi mengarah pada satu arah sehingga pembelajaran tanpa keterlibatan aktif serta kurangnya respon pada peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

Diperlukan sebuah upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah model pembelajaran *Case Method*. Model pembelajaran *case method* adalah salah satu model pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis. Menurut Widiastuti et al. (2022) model pembelajaran *case method* memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka,

mengaktualisasikan diri, berinovasi, dan menemukan solusi. Menurut Masita, (2023:15) *case method* adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kasus dan situasi kompleks sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa disajikan skenario dan contoh-contoh yang mencerminkan masalah dan situasi yang sering mereka temui di dunia nyata

Menurut Andayani et al. (2021) *Case method* mampu memberikan pengalaman belajar yang kompleks dan tersituasi. Metode ini menyajikan artikel kasus yang membantu peserta didik membuat hubungan antar peristiwa yang terjadi dan membahasnya dalam kegiatan diskusi berdasarkan pengamatan dan perspektif mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya mengingat materi, tetapi mereka juga memahami hubungannya dengan situasi dunia nyata. Selain itu, menurut Gunther et al., (2019) pemahaman tentang case method menunjukkan bahwa memasukkan berbagai kasus ke dalam materi pelajaran dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan kemampuan berpikir kritis mereka untuk yang memecahkan masalah.

Penelitian oleh Fitri & Patriana, (2022) bahwa dengan menggunakan metode *case method* dapat meningkatkan pemikiran kritis mahasiswa, keterampilan menulis, keterampilan komunikasi dan meningkatkan keterampilan interpersonal karena kasus akan memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam melalui diskusi dan interaksi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Andayani et al. (2021) bahwa case method menjadi metode yang memberikan kesempatan untuk

meningkatkan keterampilan mahasiswa yaitu *Creativity Skills, Critical Thinking Skills, Communication Skills, dan Collaboration Skills (4Cs)*. Namun Hodijah et al. (2022) menyatakan bahwa model *case method* belum secara mendalam mengeksplorasi dampak jangka Panjang dari metode ini terhadap kemampuan berpikir kritis.

Selanjutnya penelitian menurut Suswita Roza et al., (2022) menyatakan bahwa *case method* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis sedangkan menurut Rahmadi et al., (2022) menyatakan bahwasannya *case method* belum meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena kurangnya pemahaman tentang tujuan *case method* dan langkah penerapan *case method*.

Penelitian menurut Fauzi et al., (2023) bahwa implementasi *case method* memiliki tingkat keefektifan yang tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa selanjutnya menurut Sofia et al. (2023) bahwa pembelajaran menggunakan *case method* meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran *case method* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun menjadi pembeda dari penelitian diatas yaitu objek serta teknik dan metode yang akan digunakan.

Kemudian pentingnya penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin melihat seberapa efektif metode pembelajaran *case method* dalam meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa dan peneliti ingin menggali lebih lanjut bagaimana dampak metode pembelajaran *case method* pada kemampuan berpikir kritis.. Untuk menentukan sejauh mana metode ini dapat

membantu mahasiswa dalam berpikir kritis. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Case Method* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 10 Muaro Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Respon siswa yang kurang terbuka dalam menyikapi perbedaan pendapat antar kelompok diskusi
 2. Respon siswa yang kurang terbuka dalam menyikapi perbedaan pendapat antar kelompok diskusi.
 3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep pelajaran dengan isu-isu aktual
 4. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam memberikan argumen berdasarkan analisis yang kuat.
 5. Kurangnya variasi model pembelajaran, proses pembelajaran yang diterapkan saat ini masih didominasi dengan model pembelajaran ceramah, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat ke guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif yang menghambat pengembangan kemampuan berpikir kritis.
 6. Perlunya penerapan model pembelajaran yang efektif dan bervariasi.
- Karena terdapat kebutuhan untuk menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya membuat aktif siswa, tetapi juga dapat membantu dalam

mengembangkan pemahaman mendalam terhadap materi yang sedang dibahas.

7. Kurangnya kesesuaian model pembelajaran yang dipakai terhadap materi yang akan dibahas yaitu materi ekonomi, model pembelajaran yang diterapkan saat ini kurang mendorong siswa dan kurang memberikan pengalaman yang kontekstual untuk mengatasi permasalahan ekonomi secara mendalam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam melakukan pengkajian lebih berfokus kepada masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh model pembelajaran Pengaruh Model Pembelajaran *Case Method* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 10 Muaro Jambi. Fokus utama pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *case method* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membantu siswa agar lebih aktif dalam belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *case method* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 10 Muaro Jambi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *case method* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 10 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan yang berkecimpungan dalam dunia Pendidikan, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini akan membantu perkembangan keilmuan, terutama sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik ini. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan melengkapi sumber-sumber perpustakaan yang ada.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan ekonomi dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka, yang sangat relevan dengan tuntutan dunia kerja.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran case method agar siswa terstimulus untuk kritis dan lebih aktif terhadap permasalahan sosial di kehidupan sehari-hari. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru terutama guru ekonomi dalam menerapkan model pembelajaran case method.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan informasi dalam melakukan penelitian mengenai model pembelajaran case method.

d. Bagi Lembaga pendidikan lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh berbagai model pembelajaran

e. Bagi Peneliti

Semoga studi ini mampu menyumbang pengetahuan yang baru, memperluas sebuah pemahaman, serta memberikan sebuah wawasan serta peluang kepada para peneliti untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan kajian yang diperoleh dari pengalaman akademis, terutama dalam konteks model pembelajaran case method untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis

